

KOLABORASI PERAWAT DAN ORANGTUA DALAM PERAWATAN ANAK DENGAN KANKER: SCOPING REVIEW LITERATUR TERKINI

Dina Rasmita^{(1)✉}, Dewi Elizadiani Suza⁽²⁾, Dwi Karina Ariadni⁽³⁾
(1),(2),(3) Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, Medan Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history

Submitted : 14 mei 2026

Accepted : 07 juni 2026

Publish : 30 juni 2026

Kata Kunci:

Anak, Kanker, Perawatan
Berfokus Keluarga,
Orangtua

Keywords:

Children, Cancer, Family
Centred Care, Parents

ABSTRAK

Kolaborasi antara perawat dan orangtua merupakan inti perawatan anak dengan kanker karena orangtua terlibat langsung dalam pemantauan gejala, perawatan di rumah, pengambilan keputusan, dan dukungan emosional anak sepanjang perjalanan penyakit. Namun, bukti terbaru tentang bentuk kolaborasi tersebut masih terbatas pada komunikasi, perawatan berfokus keluarga, dukungan psikososial, dan pelayanan paliatif. Scoping review ini bertujuan menelaah kolaborasi perawat-orangtua dalam perawatan anak dengan kanker melalui penelitian. Scoping review disusun mengikuti pedoman PRISMA-ScR. Penelusuran dilakukan pada Scopus, Web of Science, PubMed, CINAHL, dan PsycINFO untuk artikel terbit Januari 2021–Mei 2026. Dari 959 artikel yang ditemukan, 221 duplikasi dihapus, 738 judul dan abstrak disaring, 78 artikel ditelaah teks lengkap, dan 24 studi sesuai kriteria. Hasil sintesis menunjukkan empat ranah utama kolaborasi, yaitu membangun hubungan dengan kepercayaan, kehadiran, dan empati; melakukan komunikasi dan kesepakatan bersama; meningkatkan keterampilan orangtua dan adaptasi orangtua. Kolaborasi yang baik tampak ketika perawat memadukan kehadiran emosional, komunikasi yang jelas, dan sistem layanan yang memberi kesempatan pada orangtua berpartisipasi merawat anak. Temuan ini dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan pelatihan kolaborasi perawat dengan orangtua dalam perawatan anak dengan kanker.

ABSTRACT

Collaboration between nurses and parents is central to the care of children with cancer, as parents are directly involved in monitoring symptoms, providing home care, making decisions, and offering emotional support to their child throughout the course of the illness. However, the latest evidence regarding such collaboration remains limited to communication, family-centred care, psychosocial support, and palliative care. This scoping review aims to examine nurse–parent collaboration in the care of children with cancer through research. The scoping review was conducted in accordance with the PRISMA-ScR guidelines. A search was carried out in Scopus, Web of Science, PubMed, CINAHL, and PsycINFO for articles published between January 2021 and May 2026. Of the 959 articles identified, 221 duplicates were removed, 738 titles and abstracts were screened, 78 full-text articles were reviewed, and 24 studies met the criteria. The synthesis results identified four main domains of collaboration: building relationships based on trust, presence, and empathy; engaging in communication and mutual agreement; and enhancing parental skills and parental adaptation. Effective collaboration is evident when nurses combine emotional presence, clear communication, and a service system that provides opportunities for parents to participate in their child's care. The findings can serve as a guide for the development of training programmes on collaboration between nurses and parents in the care of children with cancer.

✉Corresponding Author:

Dina Rasmita

Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Telp.081262018136

Email : dinarasmita@usu.ac.id

PENDAHULUAN

Perawatan kanker pada anak tidak dapat berjalan tanpa kolaborasi antara tenaga kesehatan dan orangtua. Dalam pendekatan perawatan berfokus keluarga, orangtua tidak hanya hadir sebagai pendamping, melainkan menjadi mitra yang ikut menafsirkan gejala, menjalankan perawatan sehari-hari, memantau efek samping, dan menjaga kestabilan emosional anak di rumah maupun di rumah sakit (Deribe et al., 2024; Mcharo et al., 2022). Perawat berperan penting karena perawat yang paling sering menghubungkan rencana terapi dengan kebutuhan nyata orangtua.

Perawatan berfokus keluarga dalam perawatan anak dengan kanker dipahami melalui prinsip martabat dan penghormatan, berbagi informasi, partisipasi, dan kolaborasi. Prinsip ini menjadi semakin relevan dalam perawatan anak dengan kanker, ketika beban terapi berat, ketidakpastian tinggi, dan tekanan psikologis orangtua berlangsung panjang (Hodgson et al., 2024; Cousino, 2025). Kolaborasi dengan orangtua dalam perawatan anak yang terstruktur berkaitan dengan mutu asuhan yang lebih baik dan pengalaman perawatan yang lebih baik (L Dokken et al., 2024).

Kolaborasi orangtua dengan perawat menggambarkan kerja sama perawat dan orangtua, seperti komunikasi terapeutik, kepercayaan, pemberdayaan, manajemen diri, perawatan suportif dan paliatif. Keragaman bentuk kolaborasi tersebut membuat gambaran praktik kolaborasi yang efektif menjadi kurang jelas, padahal pada anak dengan kanker dukungan seharusnya hadir sepanjang anak mengalami penyakit, bukan hanya pada saat perawatan di rumah sakit (Ye et al., 2025).

Penelitian perawatan anak dengan kanker mengalami perkembangan tetapi Sebagian besar intervensi hanya berfokus pada anak atau orangtua secara terpisah dan tidak melibatkan orangtua sebagai bagian dari perawatan kolaborasi (Rørbech et al., 2024). Selain itu, pelaksanaan perawatan berfokus keluarga dipengaruhi oleh faktor personal, orangtua, dan organisasi layanan, sehingga keberhasilan kolaborasi tidak hanya ditentukan oleh perawat (Alqarawi & Alhalal, 2024). Kepercayaan diakui sebagai dasar hubungan terapeutik, tetapi strategi konkret untuk membangun dan memelihara belum dijelaskan secara menyeluruh di berbagai layanan (MacKay et al., 2025).

Kolaborasi perawat dan orangtua dalam perawatan anak dengan kanker telah banyak dibahas dalam beberapa review. Beberapa review terdahulu masih memiliki keterbatasan dalam hal kedalaman integrasi dimensi kolaborasi. Rørbech et al. (2024) dalam scoping review-nya telah memetakan berbagai intervensi keperawatan pada pasien anak dengan kanker dan keluarganya, namun analisis hasil penelitian lebih menekankan pada tipe intervensi secara umum, tanpa membedakan secara sistematis aspek komunikasi, dukungan psikososial, serta strategi edukasi orangtua dalam konteks kolaborasi.

Sementara itu, Ye et al. (2025) membahas strategi komunikasi antara anak, orangtua, dan tenaga kesehatan, tetapi belum memberikan pemetaan komprehensif terkait integrasi antara komunikasi, pemberdayaan, dan sistem dukungan keluarga dalam praktik kolaborasi sehari-hari. Dengan demikian, kesenjangan utama dalam literatur saat ini adalah belum adanya review yang mengidentifikasi secara mendalam dan sistematis tentang bentuk-bentuk kolaborasi, faktor pendukung dan penghambat, serta inovasi terbaru dalam kolaborasi perawat-orangtua pada perawatan anak kanker selama lima tahun terakhir. Sebagian besar

penelitian dan review membahas tentang family-centered care pada anak yang dirawat di rumah sakit, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengalaman keluarga secara umum atau efektivitas intervensi tertentu. Review sebelumnya belum ada secara khusus memetakan bentuk kolaborasi perawat dan orangtua pada perawatan anak kanker.

Berdasarkan uraian tersebut, *scoping review* dipilih untuk menelaah penelitian mengenai kolaborasi perawat dan orangtua dalam perawatan anak dengan kanker. Review ini bertujuan mengidentifikasi bentuk kolaborasi yang dilaporkan dalam berbagai penelitian serta menjelaskan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya.

METODE

Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *scoping review* dan disusun dengan berpedoman pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses extension for Scoping Reviews* (PRISMA-ScR). Alur seleksi studi menggunakan struktur diagram PRISMA agar proses identifikasi, skrining, penilaian kelayakan, dan inklusi studi dapat ditelusuri secara jelas.

Pertanyaan review

Pertanyaan utama review adalah: bagaimana kolaborasi perawat dan orangtua dijelaskan, dioperasionalkan, dan didukung dalam perawatan anak dengan kanker? Review ini bertujuan mengidentifikasi bentuk kolaborasi yang sering dilakukan oleh perawat dari penelitian.

Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi: (1) subjek penelitian anak atau remaja dengan kanker; (2) artikel tentang perawatan yang melibatkan orangtua, orangtua pengasuh, perawat; (3) artikel membahas kolaborasi secara langsung atau melalui konsep yang berdekatan, seperti komunikasi, partisipasi, perawatan berfokus keluarga, edukasi orangtua, pemberdayaan orangtua, kemampuan perawatan rumah, dukungan psikososial, serta integrasi dukungan suportif dan paliatif; (4) artikel diterbitkan dalam bahasa Inggris pada Januari 2021 sampai Mei 2026. Kriteria eksklusi yaitu artikel dengan subjek penelitian kanker pada dewasa, protokol penelitian, editorial tanpa data asli, atau topiknya tidak berkaitan dengan kolaborasi perawat dengan orangtua.

Strategi penelusuran

Penelusuran dilakukan pada Scopus, Web of Science, PubMed, CINAHL, dan PsycINFO. Penelusuran manual dilakukan pada daftar pustaka artikel kunci dan jurnal yang relevan untuk menemukan publikasi tambahan. String pencarian inti disusun sebagai berikut: ("pediatric*" OR "paediatric*" OR child* OR adolescen*) AND (cancer OR oncology OR neoplasm* OR tumour* OR tumor* OR leukemia OR leukaemia) AND (parent* OR famil* OR caregiver*) AND (nurs* OR "oncology nurse*" OR "pediatric nurse*") AND (collaborat* OR partnership OR communication OR "perawatan berfokus keluarga" OR participation OR involvement OR trust OR "shared decision-making"). Sintaks kemudian disesuaikan dengan masing-masing basis data. Pada tahap penyaringan, istilah seperti *palliative care*, *education*, *home care*, *symptom management*, dan *navigation* juga dipakai untuk meningkatkan pencarian literatur.

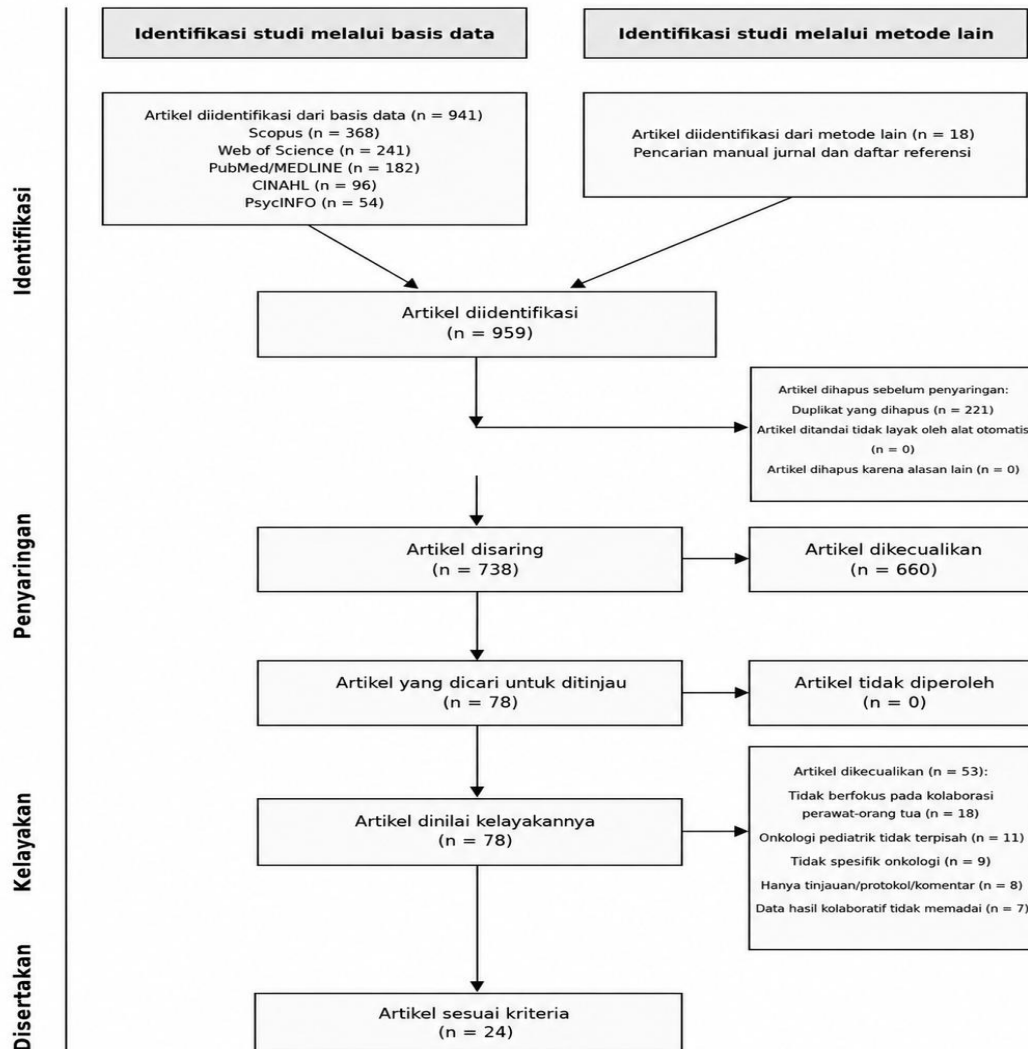
Proses seleksi studi

Sebanyak 959 artikel teridentifikasi. Setelah 221 duplikasi dihapus, 738 judul dan abstrak disaring. Sebanyak 78 artikel kemudian ditelaah secara *full text*. Dari jumlah tersebut, 53 artikel dikeluarkan karena tidak secara spesifik membahas kolaborasi perawat dan orangtua, tidak memisahkan temuan onkologi anak, atau berupa review dan komentar tanpa data primer sehingga terdapat 24 artikel termasuk dalam kriteria.

Data diambil dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, negara, desain penelitian, karakteristik sampel, fokus kolaborasi, dan temuan utama. Data dianalisis berdasarkan tema untuk mengidentifikasi bentuk kolaborasi pada seluruh studi. Penilaian kualitas metodologis (*critical appraisal*) tidak dilakukan karena tujuan *scoping review* adalah menggambarkan penelitian yang sudah ada.

HASIL

Proses penelusuran menghasilkan 959 artikel pada tahap awal. Setelah duplikasi dan proses penyaringan, hanya 24 studi yang sesuai kriteria. Proses penelusuran literatur disajikan pada gambar 1. Karakteristik 24 artikel yang sesuai kriteria menunjukkan sebagian besar desain kualitatif, *mix method*, studi implementasi, uji terkontrol, dan survei. Sebagian besar artikel berasal dari penelitian di Amerika Serikat kemudian Kanada, Ethiopia, Iran, Swedia, Türkiye, Inggris. Hasil *scoping review* disajikan pada Tabel 1.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA

Tabel 1. Karakteristik studi sesuai kriteria

Penulis	Negara	Desain penelitian	Sampel penelitian	Fokus kolaborasi	Temuan utama
(Sisk, et al., 2021)	Amerika Serikat	Kualitatif	80 orangtua anak dengan kanker	Komunikasi dengan orangtua	Enam fungsi komunikasi: relasi, pelibatan, emosi, informasi, ketidakpastian, dan harapan.
(Sisk, et al., 2021)	Amerika Serikat	Kualitatif	59 perawat	Komunikasi dengan orangtua	Dukungan dalam pengambilan keputusan, validasi, dan self-management.
(Mack et al., 2021)	Amerika Serikat	Survei	400 orangtua; 80 perawat	Relasi awal dengan orangtua	Hubungan sulit sejak diagnosis awal penyakit anak.
(Kaye et al., 2021)	Amerika Serikat	Mixed methods	17 anak	Prognosis penyakit anak	Komunikasi prognosis meningkatkan pemahaman orangtua dalam kolaborasi.
(Ananth et al., 2021)	Amerika Serikat	Kualitatif	54 stakeholder: 25 orangtua, 12 orangtua berduka; 10 remaja; 19 tenaga kesehatan	Perawatan akhir hayat	Komunikasi, koordinasi, dan pelibatan orangtua sangat penting dalam kolaborasi.
(Mack et al., 2021)	Amerika Serikat	Survei longitudinal	175 perawat dan orangtua anak dengan kanker	Hubungan antara perawat dan orangtua pasien kanker dalam pengambilan keputusan	Masalah relasional dapat membaik dengan kolaborasi.
(Mcharo et al., 2022)	Kanada	Fenomenologi	10 orangtua	Kehadiran perawat	Kompetensi, komunikasi terapeutik, dan suasana aman merupakan hal penting dalam kolaborasi.
(Deribe et al., 2024)	Ethiopia	Cross-sectional	393 orangtua	Perawatan berfokus keluarga	Pelaksanaan perawatan berpusat pada keluarga dipengaruhi oleh komunikasi, keterlibatan keluarga, kebijakan rumah sakit, dan kesiapan tenaga

Penulis	Negara	Desain penelitian	Sampel penelitian	Fokus kolaborasi	Temuan utama kesehatan.
(Deribe et al., Ethiopia 2024)		Kualitatif deskriptif eksploratori	18 partisipan: 13 orangtua; 5 tenaga kesehatan	Perawatan berfokus keluarga	Kesenjangan pada berbagi informasi dan kemitraan.
(Ghaljeh et al., Iran 2024)		Kualitatif	32 perawat	Empati	Empati, budaya orangtua, dan kehadiran orangtua menonjol.
(Costa, 2025)	Amerika Serikat	Hermeneutik	16 wawancara	Hubungan antara perawat dan orang tua pasien anak kanker	Kolaborasi bersifat dinamis, emosional, dan berdasarkan rasa percaya.
(Saidi & Heidari, 2025)	Iran	Kualitatif	18 orangtua	Komunikasi dengan orangtua	Komunikasi suportif dan pemberdayaan menjadi inti kolaborasi.
(Ayala et al., Amerika Serikat 2025)		Kualitatif; wawancara semiterstruktur	25 pasien; 40 orangtua	Hambatan prognosis	Keterlambatan informasi membuat orangtua kurang siap dalam kolaborasi.
(Walter et al., Amerika Serikat 2021)		Evaluasi intervensi dengan mix method	26 perawat	Perawatan paliatif	Intervensi tim mempermudah inisiasi perawatan paliatif.
(Barrera et al., Kanada 2022)		Pilot RCT	38 pasangan anak-caregiver/orangtua	Dukungan psikososial	Dukungan psikososial membantu caregiver.
(Haase et al., Amerika Serikat 2022)		RCT	110 pasangan orangtua/caregiver-anak/pasien	Dukungan orangtua	Kepercayaan diri orangtua dan adaptasi orangtua membaik.
(Mills et al., Kanada 2022)		Pengembangan	20 orangtua	Edukasi di rumah	Video singkat topik demam dan obat efektif untuk edukasi orangtua di rumah.
(Wong et al., Amerika Serikat 2023)		Quality improvement	181 pasien/caregiver	Pengajaran umpan balik	Kemandirian caregiver >90% pada perawatan anak.
(Mora et al., Multinasional		Kualitatif	22 perawat	Perawatan	Dukungan gejala

Penulis	Negara	Desain penelitian	Sampel penelitian	Fokus kolaborasi	Temuan utama
2023)				kolaborasi	perlu lebih terintegrasi dalam praktik.
(Bates et al., 2023)	Amerika Serikat	Kualitatif sectional; wawancara semiterstruktur	cross- 44 orangtua	Rutinitas orangtua	Perawatan kanker mengganggu rutinitas sehari-hari orangtua.
(Ayoub et al., 2024)	Swedia	Mixed methods	26 orangtua	Intervensi orangtua	Komunikasi orangtua dan pemberdayaan meningkat.
(Kelly et al., 2025a)	Inggris	Kualitatif eksploratori; reflexive thematic analysis	7 orangtua berduka; 10 perawat	Perawatan transisi	Relasi yang baik dengan orangtua membantu transisi akhir hayat.
(Akdeniz Uysal & Yigit, 2025)	Turki	RCT	76 orangtua	Pemberdayaan orangtua	Kemampuan orangtua merawat anak dan self-efficacy meningkat.
(Dussel et al., 2024)	Amerika Serikat	RCT	154 pasangan pasien dan orangtua	electronic Patient-Reported Outcomes (laporan kondisi kesehatan oleh pasien/orangtua)	HRQOL dan fungsi fisik membaik bila implementasi baik.

PEMBAHASAN

Bentuk kolaborasi yang sering dilakukan oleh perawat pada penelitian yaitu membangun hubungan dengan kepercayaan, kehadiran, dan empati. Kepercayaan, kehadiran, empati, dukungan terhadap orangtua, dan rasa aman selama perawatan merupakan dasar membangun kolaborasi. Sejumlah studi menunjukkan bahwa kolaborasi tidak terbentuk dari pembagian tugas, melainkan dari hubungan yang dibangun sejak awal perawatan. Penelitian oleh Mack et al. (2021) menyatakan bahwa tidak sedikit hubungan orangtua dengan perawat tidak baik setelah diagnosis penyakit anak ditegakkan. Penelitian oleh Mcharo et al. (2022) menemukan bahwa relasi yang awalnya sulit memang dapat membaik, tetapi tantangan baru muncul sepanjang perjalanan terapi bahwa kolaborasi perlu dilakukan terus-menerus, bukan bertahan dengan sendirinya.

Pengalaman orangtua terhadap kehadiran perawat memperjelas dasar hubungan tersebut. Penelitian oleh Mcharo et al. (2022) menggambarkan kehadiran perawat melalui kompetensi, komunikasi terapeutik, dukungan, pelibatan orangtua, dan terciptanya suasana yang membuat ruang rawat terasa lebih aman. Hal ini sesuai studi Costa (2025) yang menempatkan hubungan perawat dengan orangtua sebagai relasi yang hidup, emosional, dan dibangun atas kepercayaan serta kemanusiaan.

Perspektif perawat bergerak ke arah yang sama. Penelitian oleh Ghaljeh et al. (2024) menunjukkan bahwa asuhan penuh empati dalam perawatan anak dengan kanker mencakup empati, altruisme, penghormatan terhadap budaya orangtua, serta dukungan terhadap kehadiran orangtua di sisi anak, khususnya pada fase akhir kehidupan. Kualitas hubungan

bukan pelengkap, melainkan syarat agar asuhan keperawatan pada anak dengan kanker dapat diterima, dipahami, dan dilaksanakan oleh orangtua.

Bentuk kolaborasi yang sering dilakukan oleh perawat pada penelitian yaitu melakukan komunikasi dan kesepakatan bersama. Komunikasi merupakan mekanisme kolaborasi yang paling sering dibahas dalam literatur. Dari sudut pandang orangtua, komunikasi anak dengan perawat terdiri enam komponen yaitu membangun hubungan, melibatkan pasien, mengelola emosi, bertukar informasi, menghadapi ketidakpastian, dan memelihara harapan (Sisk, et al., 2021). Berdasarkan sudut pandang perawat, komponen tersebut bertambah menjadi dukungan keputusan, validasi, dan dukungan *self-management* (Sisk, et al., 2021). Temuan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi yang baik memerlukan tujuan komunikasi yang jelas, bukan sekadar interaksi yang ramah.

Kualitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh isi, tetapi waktu dan cara penyampaiannya. Penelitian oleh Kaye et al. (2021) menemukan bahwa penyampaian prognosis secara langsung berkaitan dengan kesesuaian pemahaman antara orangtua dan dokter. Sebaliknya Ayala et al. (2025) menunjukkan bahwa informasi yang terlambat, tidak cukup spesifik, atau terlalu membingungkan membuat orangtua kurang siap menghadapi penyakit anak.

Preferensi komunikasi antara anak, orangtua, dan perawat tidak selalu sama, dan perbedaan itu dapat berubah pada tiap tahap penyakit. Ketika preferensi bertabrakan, perencanaan komunikasi, eksplorasi preferensi secara eksplisit, dan kesempatan berbicara secara terpisah menjadi penting (Christianson et al., 2025). Dalam konteks budaya yang berbeda, komunikasi suportif pada fase diagnosis tampak berjalan dua arah yaitu orangtua lebih aktif ketika tenaga kesehatan memberi ruang, dan sebaliknya kualitas penjelasan meningkat ketika orangtua ikut terlibat (Williams et al., 2024).

Temuan ini berarti komunikasi tidak boleh dipahami sebagai transfer informasi satu arah pada praktik keperawatan. Penelitian oleh Saidi & Heidari (2025) menunjukkan bahwa komunikasi bagi perawat dan orangtua berkaitan dukungan psikologis, krisis spiritual, dan rasa mampu. Kolaborasi komunikasi yang efektif selalu menggabungkan kejelasan informasi dengan kepekaan emosional.

Bentuk kolaborasi yang sering dilakukan oleh perawat pada penelitian yaitu membantu orangtua meningkatkan keterampilan perawatan dan membantu adaptasi orangtua. Penelitian oleh Mills et al. (2022) melaporkan bahwa modul edukasi video singkat bagi orangtua anak yang baru terdiagnosis dinilai mudah dipahami dan dapat diterapkan, terutama untuk manajemen demam dan pemberian obat. Penelitian oleh Wong et al. (2023) menunjukkan bahwa program *teach-back* yang berpusat pada orangtua mampu mempertahankan kemandirian caregiver dalam perawatan pada lebih dari 90% orangtua yang memenuhi syarat.

Peningkatan keterampilan tidak berhenti pada keterampilan teknis. Penelitian oleh Akdeniz Uysal & Yigit (2025) menemukan bahwa program *empowerment* berbasis web selama delapan minggu meningkatkan kemampuan merawat, *self-efficacy*, dan *self-esteem* orangtua, serta menurunkan depresi, kecemasan, dan stres. Platform edukasi online untuk caregiver di Malaysia mendapat penilaian baik dari pengguna dan media digital dapat melengkapi edukasi rutin perawat selama isi dan bahasa sesuai dengan kebutuhan orangtua (Tan et al., 2024).

Aspek lain yang tidak kalah penting ialah adaptasi orangtua terhadap perubahan hidup sehari-hari. Penelitian oleh Bates et al. (2023) menunjukkan bahwa pengobatan kanker mengganggu rutinitas makan, tidur, pemberian obat, dan aturan infeksi di rumah. Sementara itu Haase et al. (2022) melaporkan bahwa intervensi yang mendukung *self-care* dan komunikasi orangtua dapat meningkatkan kepercayaan diri mengasuh serta adaptasi orangtua.

Kolaborasi akan lebih kuat bila perawat tidak hanya mengajarkan prosedur, tetapi membantu orangtua menjaga keberlangsungan hidup sehari-hari yang normal.

Bentuk kolaborasi yang sering dilakukan oleh perawat pada penelitian yaitu mengintegrasikan dukungan psikososial dan paliatif yang berpusat pada orangtua. Penelitian oleh Barrera et al. (2022) melaporkan bahwa model dukungan psikososial efektif mengatasi depresi, kecemasan, distress, serta kelelahan pada *caregiver*. Penelitian oleh Ayoub et al. (2024) menemukan bahwa *Family Talk Intervention* membantu orangtua berkomunikasi lebih terbuka, merasa lebih kompak, dan lebih berdaya. Berdasarkan penelitian oleh Deribe et al. (2024) menunjukkan bahwa perawatan berfokus keluarga dapat diukur dari perspektif orangtua, tetapi implementasinya masih ada kesenjangan terutama pada aspek berbagi informasi dan kemitraan.

Temuan ini sesuai dengan literatur perawatan suportif dan paliatif. Penelitian oleh Walter et al. (2021) menunjukkan bahwa intervensi interprofesional dapat mengurangi hambatan untuk memulai perawatan paliatif di layanan onkologi anak. Penelitian oleh Ananth et al. (2021) dan Kelly et al. (2025) menunjukkan pentingnya mutu komunikasi, kesinambungan relasi, rasa normal, dan dukungan yang terkoordinasi ketika orangtua menghadapi fase penyakit yang berat atau transisi menuju akhir kehidupan.

Kolaborasi dapat dibangun melalui sistem yang responsif terhadap laporan orangtua. Uji multisenter *PediQUEST Response* menunjukkan bahwa penggabungan *electronic patient-reported outcomes* dengan layanan paliatif anak meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan dan fungsi fisik menurut laporan orangtua, meskipun besaran perbaikan tidak sama di semua lokasi penelitian (Dussel et al., 2024). Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa kolaborasi tidak cukup dipahami sebagai nilai interpersonal dan harus diterjemahkan ke dalam alur layanan yang mampu menindaklanjuti kebutuhan orangtua secara nyata.

Secara keseluruhan, hasil review ini menunjukkan bahwa kolaborasi perawat dan orangtua dalam perawatan anak dengan kanker bersifat multidimensi. Hubungan yang penuh percaya memberi dasar bagi komunikasi yang jujur; komunikasi yang baik mempermudah pengajaran keterampilan; dan pengajaran yang efektif akan lebih berdampak bila didukung oleh sistem psikososial dan paliatif yang melibatkan orangtua. Intervensi keperawatan pada anak dengan kanker masih sering terbatas, sementara kebutuhan orangtua berlangsung mulai dari fase diagnosis, pengobatan, *survivorship*, hingga akhir kehidupan (Rørbech et al., 2024; Paul et al., 2025). Perawatan anak dengan kanker memperkuat kesinambungan hubungan, pengajaran terstruktur bagi orangtua, perencanaan komunikasi, dan integrasi dukungan psikososial secara lebih sistematis. Bagi pendidikan keperawatan, keterampilan membangun kepercayaan, mengelola ketidakpastian, bernegosiasi dengan orangtua, dan menyampaikan informasi sulit perlu dilatih secara lebih intensif melalui simulasi maupun pembelajaran berbasis kasus (Cowfer et al., 2023; MacKay et al., 2025).

Hasil review menunjukkan bahwa penelitian yang dianalisis berasal dari berbagai negara. Di negara maju, seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris bahwa sebagian besar kolaborasi perawat dengan orang tua didukung oleh teknologi, aplikasi kesehatan, media komunikasi digital, dan program edukasi daring. Penggunaan teknologi ini membantu orang tua memperoleh informasi, meningkatkan pengetahuan, serta memudahkan komunikasi dengan perawat dalam perawatan anak dengan kanker. Sebaliknya, di negara berkembang, seperti Ethiopia dan Iran bahwa sebagian besar kolaborasi dilakukan melalui komunikasi langsung antara perawat dan orang tua. Perawat berperan dalam membangun hubungan baik, memberikan dukungan emosional, dan melibatkan keluarga dalam perawatan anak dengan kanker. Namun, pelaksanaan kolaborasi di negara berkembang masih mengalami berbagai hambatan seperti keterbatasan tenaga dan fasilitas, perbedaan budaya komunikasi, dan besarnya peran keluarga dalam pengambilan keputusan selama perawatan.

Berdasarkan jenis layanan, kolaborasi di rumah sakit umumnya telah memiliki prosedur yang lebih jelas karena melibatkan tim kesehatan dan komunikasi yang terstruktur. Sementara itu, pada pelayanan rawat jalan atau perawatan di rumah, keberhasilan kolaborasi lebih bergantung pada komunikasi antara perawat dan orang tua serta keterlibatan aktif keluarga. Walaupun cara pelaksanaannya berbeda, sebagian besar penelitian menerapkan pendekatan *family-centered care* dan pemberdayaan orang tua sebagai dasar kolaborasi.

Hasil review menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dan saling percaya merupakan dasar utama keberhasilan kolaborasi antara perawat dan orang tua. Namun, cara penerapannya berbeda di setiap negara. Negara maju lebih banyak menggunakan teknologi dan program edukasi yang terstruktur, sedangkan negara berkembang berupaya mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperkuat kemitraan antara perawat dan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan kolaborasi tidak hanya bergantung pada kemampuan perawat, tetapi dipengaruhi oleh dukungan dari fasilitas pelayanan kesehatan, kebijakan organisasi, dan ketersediaan sumber daya.

KETERBATASAN

Scoping review ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagian besar penelitian berasal dari negara maju, sehingga hasil review ini belum menggambarkan kondisi di negara berkembang, desain dan karakteristik penelitian yang beragam membuat hasil setiap studi berbeda-beda sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi untuk semua kondisi. Selain itu, sebagian besar penelitian tidak melaporkan hasil kuantitatif mengenai dampak kolaborasi antara perawat dan orang tua. Oleh karena itu, hasil review ini lebih memberikan gambaran tentang kolaborasi perawat dan orangtua.

SIMPULAN

Scoping review ini menemukan empat bentuk kolaborasi antara perawat dan orang tua dalam merawat anak dengan kanker. Keempat bentuk tersebut meliputi membangun hubungan yang saling percaya dan penuh empati, menjalin komunikasi yang baik dan membuat keputusan bersama, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam merawat anak, dan memberikan dukungan psikososial dan perawatan paliatif. Hasil review ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan perawat dalam berkomunikasi dan membangun hubungan dengan keluarga, tetapi memerlukan dukungan dari sistem pelayanan kesehatan yang mampu memenuhi kebutuhan anak dan keluarganya. Materi tentang kolaborasi antara perawat dan keluarga sebaiknya dimasukkan ke dalam pendidikan keperawatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi, seperti media edukasi atau aplikasi kesehatan dapat dikembangkan untuk membantu orang tua lebih aktif dalam merawat anak yang menderita kanker. Dalam praktik keperawatan, perawat perlu menyesuaikan cara berkolaborasi dengan kondisi, kebutuhan, dan sumber daya yang tersedia di pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdeniz Uysal, D., & Yigit, R. (2025). Assessment of the effectiveness of a web-based family centered empowerment program for the parents of children with oncological problems: Randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 83, 69–81. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2025.04.018>
- Alqarawi, N., & Alhalal, E. (2024). Factors affecting family-centered care practice by nurses: A systematic review. *Journal of Pediatric Nursing*, 78, 158–171. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2024.06.008>
- Ananth, P., Mun, S., Reffat, N., Li, R., Sedghi, T., Avery, M., Snaman, J., Gross, C. P., Ma,

- X., & Wolfe, J. (2021). A Stakeholder-Driven Qualitative Study to Define High Quality End-of-Life Care for Children With Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 62(3), 492–502. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.01.134>
- Ayala, A. A., Farner, H., Mehler, S., Christianson, C., Brinkman, T. M., Baker, J. N., Hinds, P. S., Mack, J. W., & Kaye, E. C. (2025). “We Were Still Left in the Back Field, Not Knowing”: Pediatric Cancer Patients and Parents Describe Obstacles to Prognostic Communication. *Cancer Medicine*, 14(7), e70810. <https://doi.org/10.1002/cam4.70810>
- Ayoub, M., Udo, C., Årestedt, K., Kreicbergs, U., & Lövgren, M. (2024). The Family Talk Intervention in Pediatric Oncology: Potential Effects Reported by Parents. *Children*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.3390/children11010095>
- Barrera, M., Desjardins, L., Prasad, S., Shama, W., Alexander, S., Szatmari, P., & Hancock, K. (2022). Pilot randomized psychosocial trial of a screening intervention in pediatric oncology. *Journal of the American Psychosocial Oncology Society and the British Psycho-Oncology Society*, 1–10.
- Bates, C. R., Pallotto, I. K., Moore, R. M., Covitz, L. M., & Dreyer Gillette, M. L. (2023). Barriers and facilitators of family rules and routines during pediatric cancer treatment. *Journal of Pediatric Nursing*, 72, e33–e39. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.06.002>
- Christianson, C., Reeves, C., Farner, H., Mehler, S., Brinkman, T. M., Baker, J. N., Hinds, P., Mack, J. W., & Kaye, E. C. (2025). Preferences for Communication About Prognosis Among Children With Cancer, Parents, and Oncologists. *JAMA Network Open*, 8(4), e255431. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2025.5431>
- Costa, J. (2025). Uncovering the Meaning of Parent–Nurse Relationships in Childhood Cancer Care: A Gadamerian Hermeneutic Study. *Qualitative Health Research*. <https://doi.org/10.1177/10497323251320001>
- Cousino, M. K. (2025). Putting Patient- and Family-Centered Care at the Center of Pediatric Medicine—Lessons From Oncology. *JAMA Network Open*, 8(4), e255437. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2025.5437>
- Cowfer, B., Kang, T. I., & McEvoy, M. T. (2023). Practical considerations for prognostic communication in pediatric cancer. *Current Problems in Cancer*, 47(5), 101009. <https://doi.org/10.1016/j.currproblcancer.2023.101009>
- Deribe, L., Addissie, A., Girma, E., Gidey, A., Teferra, S., & Lindström, N. B. (2024). Level of Family centered care and associated factors among parents of children with cancer at tertiary level hospital, Ethiopia. *Journal of Pediatric Nursing*, 76, e69–e76. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2024.01.020>
- Deribe, L., Girma, E., Lindström, N. B., Gidey, A., Teferra, S., & Addissie, A. (2024). Family-centered care for child cancer treatment in Ethiopia—A qualitative descriptive study. *Journal of Pediatric Nursing*, 78, e389–e397. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2024.07.030>
- Dussel, V., Orellana, L., Requena, M. L., Avery, M., Waldman, E., Kang, T. I., Baker, J. N., Friedrichsdorf, S. J., Freedman, J. L., Feudtner, C., Rosenberg, A. R., Ullrich, C. K., & Wolfe, J. (2024). Improving Quality of Life in Pediatric Advanced Cancer: Results from the PediQUEST Response RCT (CO101C). *Journal of Pain and Symptom Management*, 67(5), e844–e845. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2024.02.487>
- Ghaljeh, M., Mardani-Hamoooleh, M., & Pezaro, S. (2024). Nurses’ perceptions of compassionate care in pediatric oncology: a qualitative interview study. *BMC Health Services Research*, 24(1), 1165. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11661-1>
- Haase, J. E., Stegenga, K., Robb, S. L., Hooke, M. C., Burns, D. S., Monahan, P. O., Stump, T. E., Henley, A. K., Haut, P. R., Cherven, B., Roll, L., Langevin, A.-M., Pickler, R. H., Albritton, K., Hawkins, D., Osterkamp, E., Mitby, P., Smith, J., Diaz, V. R., ... Moore,

- M. (2022). Randomized Clinical Trial of a Self-care and Communication Intervention for Parents of Adolescent/Young Adults Undergoing High-Risk Cancer Treatment: A Report From the Children's Oncology Group. *Cancer Nursing*, 45(4), 316–331. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000001038>
- Hodgson, C. R., Mehra, R., & Franck, L. S. (2024). Child and Family Outcomes and Experiences Related to Family-Centered Care Interventions for Hospitalized Pediatric Patients: A Systematic Review. *Children*, 11(8), 949. <https://doi.org/10.3390/children11080949>
- Kaye, E. C., Stall, M., Woods, C., Velrajan, S., Gattas, M., Lemmon, M., Baker, J. N., & Mack, J. W. (2021). Prognostic Communication Between Oncologists and Parents of Children With Advanced Cancer. *Pediatrics*, 147(6), e2020044503. <https://doi.org/10.1542/peds.2020-044503>
- Kelly, D., Closs, M., McAndrew, R., & Smith, P. (2025a). The role of 'familiarity' and 'normality' in supporting transition to end of life care in paediatric oncology: A qualitative study. *Journal of Advanced Nursing*, 81(3), 1423–1436. <https://doi.org/10.1111/jan.16323>
- Kelly, D., Closs, M., McAndrew, R., & Smith, P. (2025b). The role of 'familiarity' and 'normality' in supporting transition to end of life care in paediatric oncology: A qualitative study. *Journal of Advanced Nursing*, 81(3), 1423–1436. <https://doi.org/10.1111/jan.16323>
- L Dokken, D., Abraham, M. R., & Johnson, B. H. (n.d.). Patient- and Family-Centered Rounds: Partnering to Improve Care. 2024, January. <https://doi.org/DOI:10.1542/peds.2023-063619>
- Mack, J. W., Jaung, T., Uno, H., & Brackett, J. (2021). Parent and Clinician Perspectives on Challenging Parent-Clinician Relationships in Pediatric Oncology. *JAMA Network Open*, 4(11), e2132138. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.32138>
- MacKay, L. J., Nickel, E., Chang, U., Kreiter, E., & LagrisolaI, N. (2025). How Pediatric Oncology Nurses Can Foster the Establishment of Trust With Children and Their Parents: A Review of the Literature. *Journal of Pediatric Hematology/Oncology Nursing*, 42(4), 165–182. <https://doi.org/10.1177/27527530251342177>
- Mcharo, S. K., Bally, J., Spurr, S., Walker, K., Peacock, S., & Holtslander, L. (2022). Exploring nursing presence as experienced by parents in pediatric oncology. *Journal of Pediatric Nursing*, 66, 86–94. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.05.021>
- Mills, D., Zupanec, S., Breakey, V., Chakkalackal, L., Cook, S., Cox, S., Gibson, P., Punnett, A., & Sung, L. (2022). Creating Video-Based Education Modules for Parents of Newly Diagnosed Pediatric Patients With Cancer. *Cancer Nursing*, 45(2), E428–E435. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000962>
- Mora, D. C., Jong, M. C., Quandt, S. A., Arcury, T. A., Kristoffersen, A. E., & Stub, T. (2023). Supportive care for cancer-related symptoms in pediatric oncology: a qualitative study among healthcare providers. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1), 104. <https://doi.org/10.1186/s12906-023-03924-x>
- Paul, V., Inhestern, L., Sigmund, D., Winzig, J., Rutkowski, S., Escherich, G., & Bergelt, C. (2025). Addressing gaps and enhancing experiences in support services for families of pediatric cancer survivors. *Pediatric Research*, 98(1), 168–173. <https://doi.org/10.1038/s41390-024-03320-2>
- Rørbech, J. T., Dreyer, P., Enskär, K., Haslund-Thomsen, H., & Jensen, C. S. (2024). Nursing interventions for pediatric patients with cancer and their families: A scoping review. *International Journal of Nursing Studies*, 160, 104891. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2024.104891>

- Saidi, R., & Heidari, H. (2025a). Communication in Paediatric Oncology: A Qualitative Study Exploring the Perspectives of Nurses and Parents of Children With Cancer. *Nursing Open*, 12(11), 1–12. <https://doi.org/10.1002/nop2.70371>
- Saidi, R., & Heidari, H. (2025b). Communication in Paediatric Oncology: A Qualitative Study Exploring the Perspectives of Nurses and Parents of Children With Cancer. *Nursing Open*, 12(11), e70371. <https://doi.org/10.1002/nop2.70371>
- Sisk, B. A., Friedrich, A. B., Kaye, E. C., Baker, J. N., Mack, J. W., & DuBois, J. M. (2021). Multilevel barriers to communication in pediatric oncology: Clinicians' perspectives. *Cancer*, 127(12), 2130–2138. <https://doi.org/10.1002/cncr.33467>
- Sisk, B. A., Schulz, G. L., Blazin, L. J., Baker, J. N., Mack, J. W., & DuBois, J. M. (2021). Parental views on communication between children and clinicians in pediatric oncology: a qualitative study. *Supportive Care in Cancer*, 29(9), 4957–4968. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06047-6>
- Sisk, B. A., Schulz, G. L., Kaye, E. C., Baker, J. N., Mack, J. W., & DuBois, J. M. (2021). Clinicians' Perspectives on the Functions of Communication in Pediatric Oncology. *Journal of Palliative Medicine*, 24(10), 1545–1549. <https://doi.org/10.1089/jpm.2021.0090>
- Tan, C.-E., Admodisastro, N., Lau, S. C. D., Tan, K. A., Teh, K. H., Lee, C. C., & Mohd Sidik, S. (2024). Development and user evaluation of an online caregiver education resource for Malaysian parents of children with leukemia or lymphoma. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 11(2), 100363. <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2023.100363>
- Walter, J. K., Hill, D. L., Schall, T. E., Szymczak, J. E., Parikh, S., DiDomenico, C., Carroll, K. W., Nye, R. T., & Feudtner, C. (2021). An Interprofessional Team-Based Intervention to Address Barriers to Initiating Palliative Care in Pediatric Oncology: A Multiple-Method Evaluation of Feasibility, Acceptability, and Impact. *Journal of Pain and Symptom Management*, 62(6), 1135–1144. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.06.008>
- Williams, A. H., Welcome, B., Rivas, S., Fuentes, L., Cáceres-Serrano, A., Ferrara, G., Reeves, T., Antillon-Klussmann, F., Rodriguez-Galindo, C., Mack, J. W., & Graetz, D. E. (2024). Parent–provider communication dynamics during the pediatric oncology diagnostic process in Guatemala: A qualitative study. *Pediatric Blood and Cancer*, 71(10), 1–21. <https://doi.org/10.1002/pbc.31227>
- Wong, C. I., Desrochers, M. D., Conway, M., Stuver, S. O., Mahan, R. M., & Billett, A. L. (2023). Improving Home Caregiver Independence With Central Line Care for Pediatric Cancer Patients. *Pediatrics*, 151(4), e2022056617. <https://doi.org/10.1542/peds.2022-056617>
- Ye, J., Yang, L., Axelin, A., Likitalo, S., Wen, C., & Li, X. (2025). The implementation and strategy of triadic communication in pediatric oncology: a scoping review. *Pediatric Research*, 97(6), 1803–1822. <https://doi.org/10.1038/s41390-024-03590-w>